

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PUCUK
TEH PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL IV KEBUN
KAYU ARO DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN
VB DAN DATABASE MySQL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Komputer

Program Studi : Sistem Informasi

Konsentrasi : Sistem Informasi Bisnis

Jenjang Pendidikan : Strata I (SI)



Diajukan Oleh:

RAFKI RAHMADANI

20101152610032

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK”
PADANG
2024**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa sekarang ini. Salah satu dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu adalah ditemukannya suatu peralatan yang disebut komputer. Komputer merupakan suatu peralatan elektronik yang bekerja bersama-sama dan dapat melakukan pekerjaan secara otomatis melalui instruksi-instruksi yang dikenalnya.

Perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dimana informasi tidak dapat diperoleh sepenuhnya hanya dengan mengandalkan cara atau alat yang sudah ketinggalan jaman dan masih manual, maka dari itu penggunaan komputer sangatlah penting dalam memberikan solusi dan merupakan alat yang sangat baik dalam perbaikan sistem yang buruk. Hampir semua usaha bisnis kini menggunakan teknologi untuk meningkatkan bisnisnya. Semakin majunya teknologi yang digunakan oleh perusahaan maka semakin mudah dan cepat pula transaksi-transaksi dalam perusahaan tersebut dilakukan. (Akbar & Suhendar, 2023).

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, khususnya di bidang komputer dan segala bidang kehidupan diwujudkan dengan bantuan teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Sistem informasi yang lengkap dapat dengan mudah diakses saat ini melalui jaringan internet tanpa batasan jarak dan waktu (Saeful Malik & Zein, 2022).

Penggunaan komputer bukanlah suatu hal yang asing lagi Banyak pihak atau instansi yang telah memanfaatkan teknologi ini guna mempermudah dalam memperoleh informasi. Akan tetapi masih kita temui banyaknya pihak-pihak yang belum mengoptimalkan penggunaan teknologi komputer. Salah satunya pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro

PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang agro industri dan pengolahan hasil perkebunan teh. Pengolahan data belum menggunakan aplikasi komputer hanya dengan menggunakan catatan manual berupa buku catatan timbangan akibatnya sering terjadi selisih jumlah timbangan pada laporan. Dan akibat masih menggunakan catatan manual membuat pencarian data yang ada memerlukan banyak waktu dan proses kerja menjadi terhambat.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu tentang Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tanaman Kelapa Sawit. Dalam proses pengolahan data produksi kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara II Medan masih menggunakan sistem manual sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pembuatan laporan produksi. Dengan dirancangnya sistem pengolahan data tanaman kelapa sawit pada PT Perkebunan Nusantara II Medan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic bertujuan untuk mempermudah sistem kerja sehingga mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan produksi dan meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan data (Hutagalung, 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro, maka peneliti tertarik untuk

menjadikan PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro sebagai objek penelitian skripsi dengan judul “Perancangan sistem informasi pengolahan data pucuk teh pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro dengan menggunakan bahasa pemrograman VB dan database MySQL”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat memudahkan PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro dalam mengolah data panen pucuk teh untuk menentukan gaji karyawan, agar dapat dilakukan dengan tepat akurat?
2. Apakah dengan menerapkan sistem informasi pengolahan data pucuk teh dapat membantu kerani dan mandor dalam mengatasi selisih pada laporan pucuk teh?
3. Apakah sistem informasi pengolahan data pucuk teh dapat membantu dalam pembuatan laporan sehingga tidak mengalami keterlambatan dan dapat terselesaikan dengan cepat?
4. Bagaimana data pucuk teh pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro dapat disimpan dengan baik dan aman?

1.3. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas penulis mencoba untuk mengungkapkan hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data pucuk teh nantinya dapat memudahkan kerani dan mandor dalam membuat laporan pucuk teh serta tidak menimbulkan selisih jumlah pucuk teh antara kerani dan mandor
2. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data pucuk teh menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic (VB) dapat membantu kerani PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro dalam pembuatan laporan dengan cepat.
3. Dengan menggunakan database MySQL data pucuk teh pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4. Batasan Masalah

Agar permasalahan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, lebih terarah dan untuk menghindari luasnya ruang lingkup permasalahan dalam skripsi ini akan membahas masalah yang berhubungan dengan pengolahan data karyawan dan data pucuk teh yang masuk pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai didalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang suatu sistem aplikasi yang dapat menghasilkan data informasi yang lebih baik dan sesuai dengan yang seharusnya.
2. Memudahkan PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro dalam mengolah data pucuk teh.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari perancangan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Tersedianya data yang tepat, cepat dan akurat terutama data pucuk teh yang terkomputerisasi.
2. Di rancang nya sistem informasi pengolahan data pucuk teh menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic (VB) dapat mempermudah perusahaan untuk menyalurkan informasi dan meningkatkan efisiensi kerja yang lebih baik.
3. Untuk Menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata I pada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

1.7. Tinjauan umum PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro

Pada tinjauan umum PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro akan dibahas tentang sejarah singkat, kegiatan, struktur organisasi, pembagian tugas dan fungsi masing-masing bagian serta visi dan misi yg dimiliki PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro.

1.7.1. Sejarah Berdirinya PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro

Kebun/Unit Usaha Kayu Aro dibuka pada tahun 1925 sampai dengan 1928 oleh Perusahaan Belanda yaitu NVHVA (Namlodse Venotchaaf Handle Veriniging Amsterdam). Penanaman pertama dimulai pada tahun 1929 dan Pabrik

Teh didirikan tahun 1932. Sejak mulai dibuka, Teh yang dihasilkan adalah jenis Teh Hitam (Ortodoks). Pada tahun 1959, melalui PP No. 19 Tahun 1959 tentang penentuan Perusahaan Pertanian/Perkebunan milik Belanda yang dikenakan Nasionalisasi, diambil alih Pemerintah Republik Indonesia. Sejak itu berturut-turut Kebun/Unit Usaha Kayu Aro mengalami perubahan Status/Organisasi dan manajemen sesuai dengan keadaan yang berlaku, yaitu Tahun 1959 s/d. 1962 Unit Produksi dari PN Aneka Tanaman VI, Tahun 1963 s/d. 1973 bagian dari PNP Wilayah I Sumatera Utara, mulai tanggal 01 Agustus 1974 menjadi salah satu Kebun dari PT. Perkebunan VIII yang berkedudukan di Jl. Kartini No. 23 Medan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11/1996 tanggal 14 Februari 1996 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 165/KMK.016/1996, tanggal 11 Maret 1996, Seluruh PTP yang ada di Indonesia diadakan Konsolidasi Ex. PTP. VIII dan PTP lainnya yang ada di Sumbar/Jambi menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro. Maka terhitung mulai tanggal 11 Maret 1996, Kebun/Unit Usaha Kayu Aro telah menjadi salah satu Unit Kebun dari PT. Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro yang berkantor pusat di Jln. Khatib Sulaiman No. 54 PO. BOX 349 Padang dan Jln. Zainir Haviz No. 1 Kota Baru Jambi dan sekarang berkantor di Jalan Lingkar Barat Paal X Kenali Asam Bawah Kota Baru Jambi dan Kantor Perwakilan berkantor di Padang Jalan H. Agus Salim No. 15 Padang Sumatera Barat serta Kantor Perwakilan di Jakarta Jalan Tebet Utara III No. 9 Jakarta Selatan-Indonesia.

1.7.2. Kegiatan PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro

Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro ada beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Pemetikan

Pemetikan atau pemanenan adalah pemungutan hasil pucuk tanaman teh yang dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan tangan atau manual dan mesin.

2. Pengolahan

Pengolahan adalah proses produksi pucuk teh yang dilakukan di pabrik PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro.

3. Pengemasan

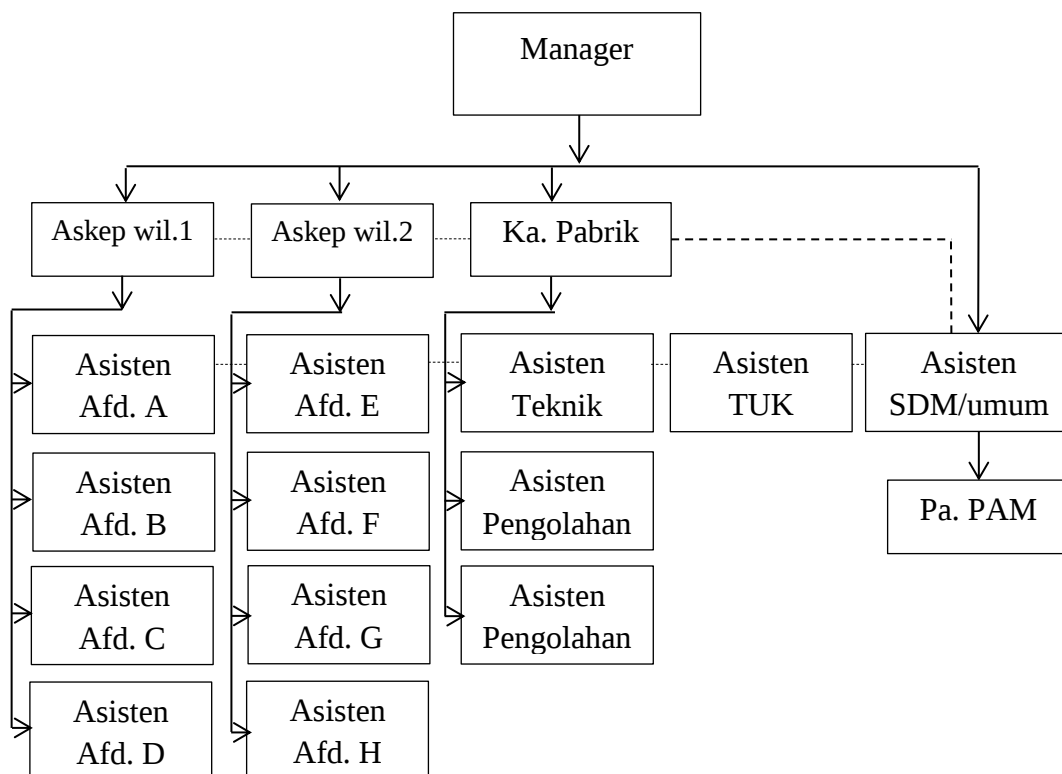
Pengemasan adalah Proses pengepakan teh yang telah selesai di produksi.

4. Pemasaran

Pemasaran adalah proses pendistribusian atau mempromosikan produk kepada konsumen.

1.7.3. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro

Tipe organisasi yang diterapkan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayu Aro adalah organisasi lini dan staf karena wewenang berlangsung secara vertikal dari pucuk pimpinan kepada pimpinan dibawahnya. Garis wewenang tetap berada pada pimpinan, sedangkan staff hanya memiliki wewenang staf saja, data, dan informasi para staf sepenuhnya tergantung pada pimpinan sendiri. Untuk lebih jelasnya struktur organisasinya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. 1 Stuktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kayo Aro

Sumber : PT Perkebunan Nusantara IV Regional IV Kebun Kay Aro

Adapun uraian tugas dan fungsi struktur organisasi pada PTP Nusantara VI Unit Usaha Kayu Aro adalah sebagai berikut :

1. Manager

Mempunyai tugas dan fungsi utama yaitu membantu direksi dalam mengelola unit usaha di kebun, dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan bertanggung jawab pada direksi yang membawahi asisten afdeling, kepala pabrik, asisten pengawasan mutu, asisten pabrik dan asisten teknik, kepala tata usaha, petugas umum serta pegawai atau karyawan kebun.

2. Asisten Kepala (ASKEP)

Mempunyai tugas dan fungsi utama yaitu membantu manager dalam mengelola produksi di kebun dalam upaya mengoptimalkan potensi tanaman sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan serta pengendalian biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Kepala Pabrik

Mempunyai fungsi utama yaitu bertugas membantu manager dalam mengelola proses pengolahan hasil produksi kebun sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditentukan.

4. Asisten Afdeling

Mempunyai tugas dan fungsi utama yaitu membantu asisten kepala dalam upaya mengoptimalkan potensi tanaman sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan serta pengendalian biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

5. Asisten Teknik

Mempunyai tugas dan fungsi utama yaitu bertanggung jawab kepada kepala pabrik dan membawahi karyawan atau pegawai pabrik.

6. Asisten Pengolahan

Mempunyai tugas dan fungsi utama yaitu membantu kepala pabrik dalam mengelola proses pengolahan hasil produksi kebun sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditentukan.

7. Asisten TUK

Mempunyai fungsi utama yaitu bertugas membantu kepala tata usaha dalam mengelola aktivitas kegiatan keuangan dan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencapai tujuan perusahaan.

8. Asisten SDM Umum

Mempunyai fungsi utama yaitu bertanggung jawab atas segala aspek sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan dan melaporkan kegiatan operasional karyawan serta membuat buku permintaan barang yang diperlukan karyawan untuk diteruskan ke manager.

9. Pa Pam

Bertanggung jawab terhadap keamanan kebun dan membuat laporan keamanan kepada asisten untuk diteruskan kepada manager.